



45 Depo Sampah dan TPS Ditarget Bersih Mulai Minggu Depan

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 45 depo dan Tempat Penampungan Sementara (TPS) di Kota Yogyakarta ditarget bersih mulai minggu depan. Upaya tersebut, selaras dengan proyeksi program pengolahan sampah secara *real time* mulai akhir April 2025 mendatang.

Wali Kota Yogya, Hasto Wardoyo menuturkan, saat ini ada 31 TPS dan 14 depo berukuran besar yang beroperasi di wilayahnya. "Sekarang ada 15 TPS kecil-kecil itu yang sudah bersih. Jadi, ditambah 14 depo yang beres, total 29 depo dan TPS yang sudah bersih," ujarnya, Rabu (9/4).

Oleh sebab itu, pihaknya pun mematok target, kebersihan seluruh depo dan TPS yang belum beres dapat direalisasikan sesegera mungkin. "Kita targetkan minggu depan itu, semua bersih, 45 depo dan TPS, sehingga minggu ini ada ada kesempatan untuk membersihkan TPS yang kecil-kecil itu. Paling telat tanggal 11 (April) saya kasih waktu," jelasnya.

Hasto mengatakan, pihaknya mempunyai waktu sekitar dua pekan untuk mewujudkan pengolahan sampah *real time*. Melalui terobosan tersebut, eksekutif mendorong kondisi depo maupun tempat pembuangan sementara (TPS) terbebas dari fenomena tumpukan limbah.

Nantinya, seluruh depo dan TPS di Kota Pelajar

bakal terbebas dari gunung limbah. "Nanti sampah harian langsung diolah. Jadi, tidak ada lagi timbulan lindi dan sebagainya. Mulai minggu depan kita coba mengolah sampah harian, sambil menilai itu," katanya.

Menurutnya, unit-unit pengelolaan sampah yang kini dimiliki Pemkot Yogyakarta sudah mampu mengolah sekitar 230-235 ton limbah per harinya. Baik itu Unit Pengelolaan Sampah (UPS) menggunakan mesin pengolah RDF (*Refused Derived Fuel*), maupun alat pembakar limbah.

"Saya akan buktikan itu minggu depan, karena menurut laporan-laporan, prediksi-prediksi kan bisa. Nah, cobalah kita buktikan minggu depan. Sudah kita cek kesiapan insinerator yang ada, sisanya bisa ke Panggunharjo atau Bawuran. Kita optimistis sampah akan ter-manage dengan baik," urai Hasto.

Ia berharap, ketika kondisi depo sampah sudah lebih kondusif, pola pembuangan warga masyarakat pun bisa semakin disiplin. Dalam artian, publik tertib membuang limbah rumah tangganya lewat penggerobak dan tidak melakukan pembuangan liar di jalanan atau sungai. "Tantangan kita tentang sampah ini adalah perubahan perilaku. Sekarang masih ada yang buang di luar depo, di pinggir jalan, dibuang ke sungai," pungkasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005